

BAB V

PEMBAHASAN

A. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Hias Dalam Kelompok Budidaya Ikan Tirta Kencana Agung Di Desa Boyolangu

Pemberdayaan merupakan suatu proses dan cara yang dilakukan agar memiliki kemampuan untuk bertindak sendiri sesuai keinginan. Inti dari pemberdayaan masyarakat yaitu pengembangan, memperkuat potensi atau daya, dan terciptanya kemandirian. Artinya, pemberdayaan tidak hanya terjadi pada masyarakat yang tidak memiliki kemampuan, tetapi masyarakat yang memiliki daya yang masih terbatas juga dapat dikembangkan hingga mencapai kemandirian.⁷¹

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa masyarakat Desa Boyolangu ini memiliki status pekerjaan yang berbeda-beda, dan mayoritas sebagai petani atau buruh tani. Secara umum Desa Boyolangu memiliki tanah yang subur serta saluran irigasi, sehingga cocok untuk area pertanian. Selain bidang pertanian di Desa Boyolangu juga memiliki bidang usaha lainnya yaitu usaha budidaya ikan hias maupun ikan konsumsi. Sebagai sentra budidaya ikan hias, Kecamatan Boyolangu didukung oleh sumber daya air tanah yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan budidaya ikan hias. Selain itu kelimpahan cacing sutera di Sungai Ngrowo yang melewati wilayah

⁷¹ Bayu Dwi Prasetya, *Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar (Studi Kasus di Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Lestari Desa Brobot, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga)*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015), hal. 11-12

Kecamatan Boyolangu juga menjadi faktor pendukung berkembangnya budidaya ikan hias.

Perkembangan budidaya ikan hias di Desa Boyolangu ini semakin meningkat, terlihat dari banyaknya masyarakat yang melakukan budidaya ikan hias dan menambah luas kolam budidaya. Untuk memaksimalkan produksi, akan lebih efektif jika diadakan program pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan hias ini, dengan membentuk sebuah Kelompok Budidaya Ikan (POKDAKAN) yang diberi nama Tirta Kencana Agung. Kegiatan pemberdayaan ini diadakan agar masyarakat bisa lebih produktif dan bisa mengembangkan usaha mereka sehingga bisa meningkatkan perekonomian.

Pemberdayaan POKDAKAN Tirta Kencana Agung terbilang sesuai dengan teori Kurt Lewin bahwasannya adanya perubahan, yang mana disini mendeskripsikan tahapan-tahapan dalam melakukan perubahan terencana, perbaikan secara terus menerus dapat membantu dalam keberlanjutan jangka panjang dalam suatu manajemen organisasi. Perubahan terencana diklasifikasikan sebagai usaha yang disengaja dilakukan dengan dengan perhitungan yang matang serta bersifat kolaboratif untuk menghasilkan perbaikan sistem dengan bantuan agen perubahan.⁷²

Kurt Lewin memperkenalkan model perubahan terencana dalam 3 tahapan, yaitu mencairkan (*unfreeze*), perubahan (*movement*), dan membekukan kembali (*refreeze*). Menurut Kurt Lewin langkah awal dalam

⁷² Rouseel, L. Swansburg, R. C. & Swansburg, R. J. (Eds). Model Lewin Dalam Meanajemen Perubahan : Teori Klasik Menghadapi Dirupsi Dalam Lingkungan Bisnis, *Jurnal MBIA*, 19(2), Agustus 2020, hal. 143, <http://doi.org/10.33557/mbia.v19i2.989> , diakses pada tanggal 05 Oktober 2021 pukul 10.30.

proses perubahan perilaku ini adalah mencairkan situasi atau status quo. Maksud dari status quo disini adalah keadaan keseimbangan yang berlaku. Proses mencairkan merupakan proses yang diperlukan untuk mengatasi tekanan secara individual serta kelompok dan dilakukan dalam 3 metode, yaitu meningkatkan faktor penggerak yang bisa menjauhkan individu atau kelompok dari situasi status quo yang berlaku, mengurangi kekuatan negatif yang dapat menahan pergerakan yang menjauhi kondisi keseimbangan saat ini, dan menemukan kombinasi dari dua metode diatas. Dalam kondisi ini ada beberapa tindakan yang bisa membantu proses mencairkan, termasuk didalamnya memberikan motivasi kepada peserta dengan mempersiapkan bekal untuk melakukan perubahan, membangun kepercayaan dan mengenali kebutuhan sebagai pendukung proses perubaha, serta aktif berpartisipasi dalam mengidentifikasi permasalahan dan selalu berdiskusi bersama kelompok untuk menemukan solusinya.⁷³

Untuk melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat, tentunya terdapat sebuah strategi yang dilakukan oleh pihak dinas perikanan maupun dari pihak POKDAKAN Tirta Kencana Agung, selaku pelaku pemberdayaan masyarakat. Berikut merupakan strategi pemberdayaan masyarakat melalui usaha budidaya ikan hias mas koki yang dilakukan oleh POKDAKAN Tirta Kencana Agung Desa Boyolangu, yaitu:

⁷³ *Ibid.*,

1. Motivasi

Strategi motivasi dalam hal pemberdayaan masyarakat melalui usaha budidaya ikan hias yaitu Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung memberikan dorongan agar masyarakat membentuk kelompok budidaya ikan, karena di desa Boyolangu ini sudah mulai banyak pembudidaya ikan, dan memang sudah saat nya memiliki wadah untuk berkumpul dan mencari solusi bersama untuk menangani segala kendala yang dihadapi oleh mereka selama membudidayakan ikan hias itu. Setelah terbentuk kelompok, maka pihak dinas akan mudah dalam memberikan pembinaan maupun pengarahan. Jika ada kegiatan yang dilaksanakan di dinas, maka pihak dinas akan mengundang serta mendorong pihak kelompok agar ikut dalam kegiatan pemberdayaan tersebut. Selain itu, pihak dinas juga memberikan informasi terkait teknik pembudidayaan yang baik dan benar serta memberikan informasi mengenai harga ikan hias di pasaran kepada kelompok. Jika harga ikan hias di pasaran sedang bagus, maka para anggota kelompok akan termotivasi untuk melakukan budidaya ikan patin.

2. Mengadakan Sosialisasi dan Pelatihan Kemampuan

Strategi selanjutnya yang sering dilakukan dalam memberdayakan masyarakat adalah dengan mengadakan sosialisasi dan pelatihan. Sosialisasi dan pelatihan ini sering dilakukan oleh pihak dinas maupun pihak desa itu sendiri. Untuk kegiatan yang sering dilakukan oleh pihak dinas perikanan yaitu seperti pelatihan tentang budidaya ikan dan sosialisasi tentang penyakit ikan. Untuk kegiatan di POKDAKAN Tirta

Kencana Agung Desa Boyolangu ini yaitu diadakannya kegiatan penyuluhan mengenai cara budidaya ikan yang baik dan benar pada tahun 2017, kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari pihak desa dan masyarakat nya sendiri cukup antusia dengan adanya kegiatan ini. POKDAKAN Tirta Kencana Agung Desa Boyolangu juga terus meningkatkan kompetensi anggotanya melalui pelatihan/seminar, seperti pada tahun 2014 lalu Bapak Agus Tri Haryanto selaku Anggota POKDAKAN mewaliki pelatihan pakan alternatif (II) di Unit Pengelola Budidaya Air Tawar di Kepanjen. Lalu ada juga seminar lokal hasil pemantauan hama dan penyakit ikan terpadu di Balai KIPM Kleas I di Surabaya, yang diwakili oleh Bapak Hadi Basoni selaku Seksi Perlengkapan.

3. Adanya Program Bantuan

Program bantuan merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Bantuan ini tentu sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk mengembangkan usaha mereka. Dalam mendapatkan program-program bantuan dari pemerintah juga tidak lepas dari peran adanya kelompok tani. Hal tersebut dikarenakan pemerintah atau instansi terkait khususnya Dinas Perikanan tidak bisa memberikan bantuan kepada pembudidaya ikan secara individu, melainkan harus ada pengajuan dari kelompok. Dnegan terbentuknya koperasi ini yang ahirnya mempermudah bantuan itu sampai. Untuk POKDAKAN Tirta Kencana Agung yang ada di Desa Boyolangu

ini, Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung pernah memberikan bantuan berupa mesin pakan. Selain memberikan bantuan mesin pakan, dinas perikanan juga pernah memberikan bantuan berupa obat-obatan, aquarium.

4. Adanya Pendampingan Dari Dinas Perikanan

Pendampingan dari pihak pemerintah dibutuhkan masyarakat dalam melakukan suatu kegiatan. Untuk pendampingan yang pernah dilakukan untuk POKDAKAN Tirta Kencana Agung yaitu pihak dinas perikanan mendampingi proses pembudidayaan yang dilakukan oleh POKDAKAN Tirta Kencana Agung hingga kelompok ini sering mendapatkan juara dan pencapaian tertinggi kelompok ini yaitu ketika mendapat Juara 1 Lomba Kelompok Pembudidaya Ikan Hias Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2013.

5. Proram Kerja Sama

Program kemitraan atau kerja sama ini biasanya sangat dibutuhkan oleh pembudidaya ikan. Untuk memperlancar kegiatan usaha, POKDAKAN Tirta Kencana Agung ini menjalin kemitraan usaha dengan berbagai pihak sejak tahun 2011 lalu. Untuk jual beli ikan kelompok ini bekerja sama dengan pedagang ikan hias “Yulius Wijaya”. Untuk jual beli sarana budidaya ikan hias dengan jangka waktu pembayaran mereka bekerja sama dengan Toko Pakan Luminto.

B. Dampak Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Hias Dalam Kelompok Budidaya Ikan Tirta Kencana Agung Di Desa Boyolangu Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat

Dampak merupakan perubahan lingkungan yang disebabkan oleh suatu kegiatan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dampak adalah benturan-benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif). Berikut merupakan dampak adanya program pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan hias oleh POKDAKAN Tirta Kencana Agung:

1. Perbaikan kelembagaan

Kelembagaan disini yang dimaksud adalah pihak dinas perikanan serta pihak desa. Kegiatan pemberdayaan biasanya dilakukan oleh pihak dinas maupun pihak desa selaku pelaku pemberdayaan dan di dalamnya terdapat kerja sama diantara kedua lembaga tersebut. Selain itu baik dari pihak dinas maupun pihak desa juga selalu mengajak dan memberikan dorongan agar masyarakat mau ikut andil dalam kegiatan pemberdayaan, seperti yang dijalankan oleh Pokdakan Tirta Kencana Agung ini. Faktor yang mempengaruhi perkembangan dan kemajuan Pokdakan Tirta Kencana Agung salah satunya adalah partisipasi dari masyarakat. Awal berdirinya Pokdakan pada tahun 2010 ini anggota yang tergabung hanya 17 orang, setelah itu pada tahun 2015 mengalami penambahan anggota, sehingga jumlahnya menjadi 25 orang, setelah itu pada tahun 2020 anggota menjadi 20 orang.

2. Perbaikan usaha

Dengan adanya kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat seperti sosialisasi dan pelatihan kemampuan tentunya menjadikan masyarakat mendapatkan ilmu dan keterampilan yang baru sehingga masyarakat bisa mengembangkan usaha yang mereka miliki, bisa membuka peluang usaha baru, atau bahkan masyarakat bisa membuka lapangan kerja bagi masyarakat lain yang membutuhkan. Berikut ini data perkembangan luas kolam usaha budidaya ikan hias milik masing-masing anggota kelompok.

Tabel 5.1
Data Perkembangan Luas Kolam Anggota POKDAKAN “Tirta Kencana Agung” 2017-2021

No.	Nama	Alamat	Luas Kolam (m ²)				
			2017	2018	2019	2020	2021
1.	Heri Susanto	RT. 02 RW. 02 Ds. Boyolangu	200	200	218	218	218
2.	Hadi Basoni	RT. 06 RW. 02 Ds. Boyolangu	240	240	240	520	520
3.	Dwi Siswanto	RT. 02 RW. 02 Ds. Boyolangu	144	144	174	174	214
4.	Yoni Setiawan	RT. 04 RW. 02 Ds. Boyolangu	248	248	320	320	320
5.	Tias Susilowati	RT. 06 RW. 02 Ds. Boyolangu	240	240	240	240	240
6.	Mispani	RT. 04 RW. 02 Ds. Boyolangu	367	367	582	582	582
7.	Purwanto	RT. 04 RW. 02 Ds. Boyolangu	180	252	252	252	252
8.	Teguh Pramono	RT. 05 RW. 02 Ds. Boyolangu	142	142	190	190	190
9.	Fonda Daniswara	RT. 02 RW. 02 Ds. Boyolangu	216	216	272	272	272
10.	Supriyoko	RT. 01 RW. 02 Ds. Boyolangu	268	368	368	368	368
11.	Waudi	RT. 02 RW. 02 Ds. Boyolangu	208	208	208	208	208
12.	Sukarnoto	RT. 06 RW. 02 Ds. Boyolangu	240	240	314	314	314
13.	Priyanto	RT. 06 RW. 02	72	72	100	100	100

		Ds. Boyolangu					
14.	Heri Yulianto	RT. 04 RW. 02 Ds. Boyolangu	150	150	150	192	318
15.	Agus Rianto	RT. 02 RW. 02 Ds. Boyolangu	308	308	431	500	500
16.	Rudianto	RT. 02 RW. 02 Ds. Boyolangu	126	126	166	166	166
17.	Agung Santoso	RT. 02 RW. 02 Ds. Boyolangu	126	126	126	126	126
18.	Mujianto	RT. 06 RW. 02 Ds. Boyolangu	300	300	560	560	560
19.	Supriono	RT. 02 RW. 02 Ds. Boyolangu	144	144	208	208	208
20.	Edi Sungkowo	RT. 02 RW. 02 Ds. Boyolangu	216	216	272	272	272

Sumber : Buku Selayang Pandang POKDAKAN Tirta Kencana Agung

Dari tabel dibawah ini menunjukkan bahwa penambahan luas kolam terjadi dalam kurun waktu kurang lebih 2 tahun.

3. Perbaikan Pendapatan

Dampak dari adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat tentunya adalah meningkatkan penghasilan masyarakat. Karena dengan adanya sosialisasi maupun pelatihan tentunya menjadikan masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baru terkait budidaya ikan. Dari situ masyarakat akan mengetahui cara budidaya ikan yang baik dan benar sehingga ikan tetap sehat dan hasil panen bisa maksimal. Pekerjaan utama responden bukan hanya budidaya ikan air tawar, melainkan beragam. Berikut data pekerjaan anggota POKDAKAN Tirta Kencana Agung.

Tabel 5.2
Daftar Pekerjaan Utama Responden

No.	Nama	Jenis Pekerjaan Utama	Jenis Pekerjaan Sampingan
1.	Heri Susanto	Pengrajin Kayu	Budidaya Ikan Hias
2.	Hadi Basoni	Budidaya Ikan Hias	Sebelumnya menjadi TKI
3.	Dwi Siswanto	Budidaya Ikan Hias	Sebelumnya menjadi TKI

4.	Yoni Setiawan	Budidaya Ikan Hias	Petani
5.	Tias Susilowati	Perangkat Desa	Budidaya Ikan Hias
6.	Mispani	Budidaya Ikan Hias	Konstruksi Bangunan
7.	Purwanto	Budidaya Ikan Hias	Konstruksi Bangunan
8.	Teguh Pramono	Budidaya Ikan Hias	Konstruksi Bangunan
9.	Fonda Daniswara	Budidaya Ikan Hias	Wirausaha
10.	Supriyoko	Budidaya Ikan Hias	Konstruksi Bangunan
11.	Waudi	Budidaya Ikan Hias	Konstruksi Bangunan
12.	Sukarnoto	Budidaya Ikan Hias	Petani
13.	Priyanto	Karyawan Pabrik Krupuk	Budidaya Ikan Hias
14.	Heri Yulianto	Budidaya Ikan Hias	Petani
15.	Agus Rianto	Budidaya Ikan Hias	Petani
16.	Rudianto	Budidaya Ikan Hias	Konstruksi Bangunan
17.	Agung Santoso	Budidaya Ikan Hias	Konstruksi Bangunan
18.	Mujianto	Perangkat Desa	Budidaya Ikan Hias
19.	Supriono	Peternak Sapi dan Kambing	Budidaya Ikan Hias
20.	Edi Sungkowo	Budidaya Ikan Hias	Konstruksi Bangunan

Sumber : Wawancara dengan anggota POKDAKAN Tirta Kencana Agung

Tabel 5.3
Data Pendapatan Utama dan Pendapatan Sampingan
POKDAKAN Tirta Kencana Agung per Bulan

No.	Nama	Pekerjaan Utama (Rp)	Pekerjaan Sampingan (Rp)
1.	Heri Susanto	2.500.000	981.000
2.	Hadi Basoni	2.340.000	-
3.	Dwi Siswanto	963.000	-
4.	Yoni Setiawan	1.440.000	950.000
5.	Tias Susilowati	2.500.000	1.080.000
6.	Mispani	2.619.000	1.000.000
7.	Purwanto	1.134.000	1.000.000
8.	Teguh Pramono	855.000	1.000.000
9.	Fonda Daniswara	1.224.000	2.500.000
10.	Supriyoko	1.656.000	1.000.000
11.	Waudi	936.000	1.000.000
12.	Sukarnoto	1.413.000	900.000
13.	Priyanto	1.500.000	450.000
14.	Heri Yulianto	1.431.000	800.000
15.	Agus Rianto	2.250.000	800.000
16.	Rudianto	747.000	1.000.000
17.	Agung Santoso	567.000	1.000.000
18.	Mujianto	2.500.000	2.520.000
19.	Supriono	10.000.000	936.000

20.	Edi Sungkowo	1.224.000	1.000.000
-----	--------------	------------------	-----------

Sumber : Wawancara dengan anggota POKDAKAN Tirta Kencana Agung

Dilihat dari jumlah pendapatan diatas, dengan adanya pendapatan dari budidaya ikan hias ini mampu meningkatkan pendapatan para anggota. Selain itu dengan melakukan budidaya ikan hias mereka yang tadinya belum memiliki pekerjaan tetap dengan gaji yang tidak pasti, contohnya seperti buruh tani, pekerjaan ini tidak bisa dijadikan pekerjaan utama, karena belum tentu tiap harinya selalu ada pekerjaan, dengan begitu pendapatan juga tidak selalu diterima.

4. Perbaikan Lingkungan

Dengan adanya perbaikan pendapatan, maka diharapkan masyarakat dapat memperbaiki lingkungan juga. Untuk lingkungan sendiri masyarakat memanfaatkan lahan secukupnya yang mereka miliki untuk dijadikan kolam. Selain itu, limbah dari buangan air kolam bisa juga dialirkan ke lahan perswahan dan dimanfaatkan untuk usaha pertanian.

5. Perbaikan Kehidupan

Jika pendapatan dari masyarakat meningkat maka hal tersebut akan memperbaiki kehidupan mereka juga. Kegiatan penyuluhan atau pelatihan yang ada membuat masyarakat merasakan manfaatnya dan mereka bisa mengembangkan usaha yang mereka miliki. Tingkat kehidupan masyarakat dapat dilihat dari berbagai indikator atau berbagai faktor. Di antaranya tingkat kesehatan, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan atau daya beli masing-masing keluarga. Dengan pendapatan yang membaik, diharapkan ada korelasi dengan keadaan lingkungan yang

membalik pula. Pada akhirnya pendapatan dan lingkungan yang membaik dapat memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat.⁷⁴

6. Perbaiki Masyarakat

Perbaikan masyarakat disini adalah dampak dari membaiknya kehidupan seperti yang telah dijelaskan di atas. Jika kehidupan membaik tentunya masyarakat juga akan ikut membaik. Jika setiap keluarga mempunyai kehidupan yang baik, maka akan menghasilkan kehidupan kelompok masyarakat yang memiliki kehidupan yang lebih baik. Kehidupan yang lebih baik berarti didukung oleh lingkungan (fisik dan sosial) yang lebih baik, sehingga diharapkan akan terwujud kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.⁷⁵

C. Kendala dan Solusi yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Hias dalam Kelompok Budidaya Ikan Tirta Kencana Agung di Desa Boyolangu Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat

Kendala internal yang sering dialami dalam pemberdayaan masyarakat melalui kelompok budidaya ikan Tirta Kencana Agung yang pertama yaitu keadaan bibit dan pakan yang sulit didapat dan seringkali harganya sangat mahal. Solusinya, yaitu dengan cara pembibitan sendiri atau dengan cara bermitra dengan kelompok budidaya ikan yang lain agar dalam hal pembibitan ikan tidak sulit lagi dalam memperoleh bibit ikan.

⁷⁴ Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 10

⁷⁵ *Ibid*, hlm. 11

Dalam memberdayakan masyarakat desa biasanya juga muncul kendala dari luar (ekstrinsik). Harga merupakan salah satu kendala ekstrinsik yang terjadi dalam memberdayakan masyarakat melalui budidaya ikan. Harga adalah nilai barang yang ditentukan atau dirupakan dengan uang atau bisa juga diartikan jumlah uang atau alat tukar lain yang senilai yang harus dibayarkan untuk produk atau jasa pada waktu tertentu dan di pasar tertentu. Dalam suatu usaha pasti akan berkaitan dengan harga. Entah itu harga akan naik ataupun harga akan turun.

Jika terkait harga di pasaran, memang masyarakat tidak bisa mengendalikannya. Akan tetapi, ada hal yang bisa dilakukan masyarakat untuk mengatasi hal tersebut. Yang pertama yaitu dengan menjalin kerja sama atau kemitraan dengan pabrik. Dengan bekerja sama dengan pabrik maka hasil panen ikan dari masyarakat tetap ada yang mengambil dan masyarakat tidak akan terlalu mengalami kerugian walaupun harga ikan di pasaran jatuh. Yang kedua yang bisa dilakukan masyarakat adalah dengan diversifikasi produk. Diversifikasi produk adalah upaya untuk menganeekaragamkan atau memperbanyak jenis atau variasi produk yang dihasilkan. Masalah diversifikasi produk harus dipertimbangkan baik dari sudut pandangan pemasaran dan sudut pandangan operasi produksi. Sudut pemasaran, manfaat diversifikasi produk adalah memberikan variasi pilihan produk kepada

konsumen. Dari sudut pandangan operasi produksi, diversifikasi produk akan meningkatkan kompleksitas proses produksi.⁷⁶

Cuaca juga merupakan kendala dari luar (ekstrinsik) dalam proses budidaya. Cuaca merupakan suatu kondisi yang tidak bisa diprediksi bahkan dikendalikan oleh manusia. Terkadang masalah cuaca menjadi salah satu faktor penghambat dalam melakukan suatu kegiatan. Hal tersebut juga dirasakan oleh para petani ikan. Cuaca yang tidak menentu merupakan kendala dalam budidaya ikan patin. Hal tersebut dapat menyebabkan ikan patin rentan mengalami penyakit. Cuaca yang sering tidak menentu juga yang menyebabkan ikan kurang nafsu makan dan jika terlalu panas ikan bisa loncat keluar dari kolam, solusinya yaitu untuk meminimalisir adalah pemberian vitamin, pakan yang lebih sering, sering-sering mengganti air kolam serta pemberian jaring di atas kolam.

⁷⁶ Mochammad Fattah dan Pudji Purwanti, *Manajemen Industri Perikanan*, (Malang: UB Press, 2017), hal. 53